



Pendekatan Kecerdasan Emosional Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab

Didin Ahmad Manca^{1*}, Amir Reza Kusuma²

^{1*} Thursina International Islamic Boarding School

² Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

ABSTRACT: This study examines the emotional intelligence approach that is applied to learning Arabic in Indonesia. This research uses descriptive research, namely research based on literature review which is described through descriptions using library sources such as books, journals and laws, and regulations related to the research topic. In this study, it is explained that the use of an emotional intelligence approach in learning Arabic has great benefits on the learning development of students. There are many obstacles faced by teachers and students in the learning process, such as the difficulty of understanding the material to increase student stress levels. Therefore, an emotional intelligence approach is needed in this learning process so that students can motivate themselves, be able to control themselves to be responsible for their duties as students

Keywords: Emotional Intelligence, learning, Arabic.

ABSTRAK: Tujuan Penelitian ini mengkaji tentang pendekatan kecerdasan emosional yang di terapkan pada pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yakni penelitian yang didasarkan pada telaah kepustakaan yang dijabarkan melalui deskripsi menggunakan sumber kepustakaan seperti buku, jurnal serta peraturan perundang undangan yang berkaitan dengan topic penelitian. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa penggunaan pendekatan kecerdasan emosional pada pembelajaran Bahasa Arab memiliki manfaat yang besar pada perkembangan belajar peserta didik. Banyak kendala yang dihadapi oleh gurudan peserta didik dalam proses pembelajaran yang terjadi seperti sulitnya memahami materi hingga meningkatnya tingkat stress siswa. Oleh karenanya dibutuhkan pendekatan kecerdasan emosional pada proses pembelajaran ini sehingga siswa dapat memotivasi dirinya, mampu mengontrol diri hingga bertanggung jawab pada tugasnya sebagai siswa.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, pembelajaran, Bahasa Arab

Submitted:10-06-2022; Revised: 20-06-2022; Accepted: 30-06-2022

***Corresponding Author :** amirrezakusuma@mhs.unida.gontor.ac.id

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu hal yang penting dalam keberlangsungan kehidupan manusia. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi yang dapat menerjemahkan pikiran dan perasaan yang dialami. Definisi lain tentang Bahasa adalah kumpulan lafal yang digunakan oleh kelompok masyarakat dalam menugaskan tujuan, pikiran serta perasaan mereka. Penggunaan Bahasa tidak bisa dipisahkan dari setiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia yakni sebagai alat komunikasi. Selain itu Bahasa digunakan juga dalam mengungkapkan perasaan, alat untuk berfikir serta Bahasa mendukung seluruh pengetahuan yang dimiliki oleh manusia.

Salah satu Bahasa yang diakui oleh seluruh dunia karena memiliki keistimewaan dan karakteristik yang berbeda dari Bahasa lainnya adalah Bahasa Arab. Hal ini dikarenakan Bahasa Arab diakui memiliki kandungan sastra yang lebih unggul untuk dipahami dan didalami. Selain itu, Bahasa Arab ditakdirkan untuk menjadi Bahasa yang ada di al-Qur'an dengan tujuan untuk menyampaikan kalam Allah yakni seluruh perintah dan larangan-Nya kepada makhluknya. Bahasa Arab juga merupakan Bahasa Internasional dengan jumlah penutur terbanyak di dunia yakni berkisar 200.000.000 penutur dan digunakan oleh 20 negara di dunia. Pengakuan Bahasa Arab menjadi Bahasa Internasional ini menjadikan Bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran khusus yang diajarkan beberapa sekolah di Indonesia. Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia ini sudah ada pada semua level pendidikan seperti Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) hingga jenjang perguruan tinggi.

Berbagai sudut pandang dan cara berpikir muncul terkait penilaian terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Beberapa ada yang memandang Bahasa Arab sebagai bahasa agama. Hal ini terjadi karena Bahasa Arab dianggap sebagai alat untuk memahami dan menerjemahkan teks-teks yang menggunakan Bahasa Arab. Ada juga yang memandang bahwa belajar Bahasa Arab adalah pembelajaran mengenai ilmu agama Islam. Terlepas dari bagaimana cara orang menilai apa dan bagaimana pembelajaran Bahasa Arab, jika diamati lebih mendalam akan diketahui bahwasannya belajar Bahasa Arab ini mempunyai banyak masalah dan kendala. Salah satunya adalah tidak bisanya kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab dilakukan secara tatap muka karena pandemic Covid-19 ini. Fenomena ini menuntut lembaga pembelajaran untuk menerapkan pembelajaran daring (dalam jaringan) untuk mengatasinya. Pembelajaran daring yang telah dilakukan ini pada kenyataannya tidak serta merta tanpa ada masalah.

Berbagai hambatan dan kendala dihadapi oleh guru dalam melaksanakan program daring yang diprogramkan. Oleh sebab itu, perlu adanya inovasi yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang timbul guna memberikan kontribusi positif di bidang pembelajaran Bahasa Arab. Dalam upaya menjawab tantangan pembelajaran saat ini, diperlukan usaha dan kreatifitas yang tinggi untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik terhadap Bahasa Arab. Di era modern seperti saat ini, seorang pendidik yakni guru harus pandai dan cermat dalam mengkolaborasikan strategi, media, metode hingga model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didiknya. Guru mata pelajaran Bahasa Arab perlu memudahkan stigma sulit dan asing yang

melekat pada pembelajaran Bahasa Arab sehingga secara emosional akan muncul pemusatan perhatian terhadap tantangan yang dihadapi.

Hal ini bias dilakukan dan diatasi melalui pendekatan kecerdasan emosional peserta didik. Tujuannya adalah untuk memberi motivasi diri, mengendalikan empati, dan dorongan hati seperti suasana hati agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik. Aspek emosional pada diri manusia ini perlu dijaga perkembangannya agar tidak menjadi gangguan pada aspek kehidupan lainnya. Orang tua serta guru sangat perlu mengetahui perkembangan kecerdasan emosional yang dimiliki oleh anak atau peserta didik sebagai kebutuhan dasar informasi mengenai perkembangan anak. Selain itu pentingnya pemahaman ini ditujukan agar orangtua dan guru dapat menentukan langkah yang tepat dalam menghaapi berbagai masalah dan tantangan terkait perkembangan anak.

Berdasarkan latar belakang ini penulis akan melakukan penelitian tentang Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Daring Bahasa Arab melalui Kolaborasi Pendekatan Kecerdasan Emosional Siswa. Pendekatan emosional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara atau metode yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran dengan mengkolaborasi aspek kecerdasan emosional didalamnya. Tujuannya adalah untuk merangsang hubungan positif antara guru dan peserta didik pada proses pembelajaran yang dilakukan.

PELAKSAAN DAN METODE

Metode Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Data penelitian dilakukan dan diatasi melalui pendekatan kecerdasan emosional peserta didik. Tujuannya adalah untuk memberi motivasi diri, mengendalikan empati, dan dorongan hati seperti suasana hati agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik.

Dengan menggunakan metode deskriptif analisis, peneliti memperhatikan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab perlu pendekatan kecerdasan emosional dari siswa. Hal ini perlu diperhatikan mengingat kecerdasan emosional dapat mempengaruhi interaksi belajar yang terjadi, pengelolaan kelas, tingkat kefokusannya hingga mampu meningkatkan kegembiraan peserta didik. Salah satu faktor keberhasilan pembelajaran adalah bagaimana pengelolaan kelas yang dilakukan dan bagaimana proses mengajar itu sendiri.

Dengan motivasi yang baik, peserta didik akan terdorong untuk mencari materi tambahan dan memperbanyak kegiatan mandiri di rumah sehingga materi yang disampaikan guru lebih mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang secara sadar dengan tujuan adanya perubahan perilaku yang positif sesuai dengan kondisinya. Selain itu pembelajaran juga didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan guna menuntun peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran

merupakan proses yang disusun secara sistematis dengan unsur penunjang atau fasilitas, perlengkapan sedrta adanya langka sistematis guna tercapainya tujuan pembelajaran sehingga peserta didik dapat membentuk moral spiritual, aktif dan lebih terampil. Hal ini dapat terjadi disebabkan adanya interaksi sosial selama proses belajar mengajar dan pengalaman yang didapat. Bahasa Arab merupakan saah satu disiplin ilmu yang terdiri dari seluruh aspek berbahasa serta unsur unsur yang terdapat didalamnya. Secara garis besar disebutkan bahwasannya keterampilan Bahasa Arab memiliki kesamaan dengan keterampilan Bahasa lainnya.

Unsur yang pertama adalah keterampilan menyimak yakni tahap pertama yang harus dipelajari dalam Bahasa asing yakni dengan memperhatikan. Unsur kedua adalah keterampilan berbicara yakni keteampilan yang berkaitan dengan Bahasa lisan. Selanjutnya unsur ketiga adalah keterampilan membaca yakni keterampilan yang berkaitan dengan kemampuan memahami seseorang mengenai teks tertulis. Unsur ketiga ini memiliki perbedaan yang signifikan antara unsur pertama dan kedua yakni menyimak dan berbicara. Hal ini dikarenakan dalam proses percakapan tidak hanya menngguakan mulut sebagai tempat bicara melainkan ada beberapafaktor lain juga yang mempengaruhi pemahaman seseorang seperti gerak tubuh. Unsur yang terakhir yang keempat adalah keterampilan menulis. Dalam keterampilan menulis ini semua unsur sebelumnya harus ada dan dikuasai. Aspek yang harus bisa adalah menguasai generalis atau kosakata, tata Bahasa, sastra hingga menentukan kamus yang cocok. Hal ini karena menulis merupakan aktivitas yang diperlukan untuk memberikan pemahaman kepada orang lain.

Tinjauan Pembelajaran Bahasa Arab menggunakan Pendekatan Kecerdasan Emosional Siswa

Pembelajaran adalah suatu perpaduan yang terdiri dari unsur unsur manusia, fasilitas, perlengkapan hingga metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu pembelajaran juga didefinisikan sebagai proses yang dilakukan antara peserta didik dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan perilaku menjadi lebih baik karena adanya faktor eksternal dan internal. Sedangkan Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari hari sehingga munculah Bahasa di lingkungan masyarakat. Hal ini lah yang menyebabkan terciptanya banyak Bahasa yang beranekaragam sesuai dengan kalangan masyarakat yang menciptakan bahasanya itu sendiri.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab perlu memperhatikan pendekatan kecerdasan emosional dari siswa. Hal ini perlu diperhatikan mengingat kecerdasan emosional dapat mempengaruhi interaksi belajar yang terjadi, pengelolaan kelas, tingkat kefokusian hingga mampu meningkatkan kegembiraan peserta didik. Salah satu faktor keberhasilan pembelajaran adalah bagaimana pengelolaan kelas yang dilakukan dan bagaimana proses mengajar itu sendiri. Pengelolaan kelas merupakan keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam memelihara dan menciptakan situasi belajar mengajar yang baik dan jika terjadi kendala dalam proses pembelajarannya, guru dapat mengaturnya kembali.

Secara psikologi pengelolaan kelas merupakan proses yang menciptakan iklim pembelajaran yang secara emosional dan social tercipta hubungan yang positif antara guru dan siswa. Dengan kata lain pengelolaan kelas ini merupakan awal dari berhasil tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan. Pengelolaan kelas yang melibatkan kecerdasan emosional ini dapat meminimalisir terjadinya masalah dalam proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik secara sadar dapat lebih mudah menumbuhkan rasa percaya diri sehingga dapat mengetahui potensi yang dimilikinya. Pengelolaan diri yang baik ini menjadikan peserta didik dapat mengatur desakan hati dan emosi yang mengganggu sehingga tidak merusak suasana belajar dan bias lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan. Pembelajaran yang mengaitkan dengan kecerdasan emosional ini harus mampu dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari jadi tidak berhenti pada teori saja. Pengulangan kebiasaan belajar menggunakan pendekatan emosional secara berulang ini diharapkan nantinya dapat berubah menjadi karakter dan kebiasaan.

Saat ini di dunia tidak hanya di Indonesia tengah berjuang melawan pandemi yang memberi dampak perubahan besar di segala bidang termasuk dunia pendidikan. Saat ini pembelajaran tidak bias dilakukan secara tatap muka sehingga pembelajaran secara online harus siap untuk dilakukan. Banyak konsekuensi yang harus diterima oleh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran online seperti kesulitan dalam memahami pelajaran hingga mengalami stress. Berdasarkan survey Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) yang dilakukan pada peserta didik dan guru pada tanggal 13-21 April 2020 didapatkan data bahwasannya sebanyak 79,9% persen peserta didik mengatakan bahwa pembelajaran *online* yang dilakukan selama ini tanpa adanya interaksi. Dalam konteks ini peserta didik melanjutkan bahwasannya guru hanya memberi dan menagih tugas tanpa interaksi belajar seperti menjelaskan materi pembelajaran atau adanya tanya jawab. Besarnya angka ini memicu beberapa peserta didik mengalami kelelahan. Sisanya yakni sebesar 20,1 persen peserta didik yang menyatakan adanya interaksi pembelajaran di kelas.

Fenomena yang terjadi ini menginterpretasikan bahwasannya dalam mengikuti pembelajaran online (*daring*) peserta didik diharapkan bisa memotivasi diri melalui pengaturan diri yang baik dalam mengerjakan tugas maupun bertanggung jawab terhadap jam belajar di rumah. Disebabkan oleh terbatasnya kontrol guru dalam pembelajaran *daring* ini menyebabkan hanya beberapa siswa saja yang mampu menerima dan memahami pembelajaran ini. Peserta didik yang mampu menertima dan memahami ini adalah peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi serta dapat mengatur waktu belajar dengan baik. Kendala yang terjadi ini tidak hanya terbatas pada kontrol guru dan orangtua tetapi juga pada sarana dan prasarana yang memadai seperti kepemilikan *smartphone*, *laptop* hingga masih kurangnya jaringan internet yang ada.

Hal ini menunjukkan bahwasannya kecerdasan emosional mempunyai peran yang penting terhadap berlangsungnya pembelajaran *daring*. Kecerdasan emosional dalam pembelajaran ini akan membuat peserta didik memiliki kecakapan pribadi seperti bertanggung jawab, mampu mengontrol diri, motivasi bela

jar yang tinggi serta memiliki kesadaran diri sebagai pelajar. Penguatan diri ini memiliki dampak yang besar dalam mengendalikan emosi sehingga peserta didik tidak mudah mengalami stress. Dengan motivasi yang baik, peserta didik akan terdorong untuk mencari materi tambahan dan memperbanyak kegiatan mandiri di rumah sehingga materi yang disampaikan guru lebih mudah dipahami.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut dapat diketahui bahwasannya pendekatan kecerdasan emosional merupakan kecerdasan yang meliputi bagaimana seseorang mengontrol dirinya, memotivasi dirinya hingga kesadaran diri untuk bertanggung jawab atas pekerjaannya. Dalam perkembangannya apabila pendekatan kecerdasan emosional ini diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab akan memberi pengaruh yang baik kepada peserta didik mengingat kegiatan belajar mengajar saat ini dilakukan secara *online* (daring). Pengaruh yang baik ini diantaranya adalah peserta didik akan memiliki kecakapan diri seperti termotivasi dalam belajar, peserta didik akan mampu mengendalikan emosi, memiliki kontrol diri sehingga tidak mudah stress dalam belajar. Dengan kata lain pendekatan kecerdasan emosional diharapkan mampu memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembelajaran daring Bahasa Arab di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Dosen kami yang telah membimbing kami sehingga kami bisa melakukan penelitian ini, dan juga kami ucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman kami yang telah mendukung dan mendoakan dalam penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaini, Sania. "Problematika Dan Solusi Pembelajaran Daring Bahasa Arab via WhatsApp Group." *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 2 (2021): 133-47. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i2.4242>.
- Budhianto, Yanto. "Pembelajaran Bahasa Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa." *FON : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 13, no. 2 (2018): 172-82. <https://doi.org/10.25134/fjbsi.v13i2.1550>.
- Handarini, Oktafia Ika, and Siti Sri Wulandari. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH)." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (2020): 465-503.
- Hidayat, Nandang Sarip. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2020): 40-58. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.290>.
- Jarman arroisi, amir reza kusuma. "Menelaah Problem Terapi Yoga Perspektif Ibnu Taimiyah." *Jurnal Penelitian Medan Agama* 12, no. 2 (2022): 91-110.
- Kosim, Nanang, ImamTurmudi, Novy Mayani, and Abdul Hadi. "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Daring: Problematika, Solusi Dan Harapan" 15, no. 2 (2018): 44-50. https://doi.org/10.5874/jfsr.15.2_44.
- Kusuma, Amir Reza. "Konsep Hulul Menurut Al-Hallaj Dan Penempatan Posisi Tasawuf." *Jurnal Penelitian Medan Agama* 12, no. 1 (2021): 45-56. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/medag/>.
- — —. "PROBLEM KONSEP KOMUNIKASI BARAT (Upaya Integrasi Dan Islamisasi Ilmu Komunikasi)." *Jurnal At-Thariq Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* Vol.5, no. No.2 (2021): 162-79. https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.32332/ath_thariq.v5i2.
- Manzilah, Farah Diana, Nur Fitri Mahdiyah, and Ananda Nova Saraswati. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Emotional Spiritual Qoutient (ESQ) Menurut Ary Ginanjar Di MSAA UIN Malang." *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa III HMJ Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*, 2019, 109-31.
- Maulana, Muhammad Arief, Fitri Yulina Sitanggang, Fathimah Mushlihah, Wiyadi, and Ninik Wahyu Sayekti. "Peran Kecerdasan Emosional Dalam Pembelajaran Jarak Jauh." *Jurnal Advice* 2, no. 2 (2020): 112-18.
- Mohammad Latief, Khoirudiin Abdullah, Amir Reza Kusuma. "Sekulerisasi Pendidikan Indonesia Dalam Orientasi Materi Ajar, Vol. 1 (2021) p. 96." *Proceeding of 1st Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies (AICOMS)* 1, no. 1 (2021): 96.
- Mohammad Muslih, Ryan Arief Rahman, Amir Reza Kusuma, and Adib Fattah Sutoro Abdul Rohman. "Mengurai Disrupsi Paham Keislaman Indonesia Dalam Perspektif Tipologi Epistemologi Abid Al- Jabiri." *JAQFI: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 6, no. 2 (2021): 125-35. <https://doi.org/DOI:10.15.575/jaqfi.v6i2.14028>.
- Muradi, Ahmad. "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia," no. 1 (2013): 140-49.
- Nur Hadi Ihsan, Jamal , Amir Reza Kusuma, Mohammad Djaya Aji Bima Sakti,

- Alif Rahmadi. "WORLDVIEW SEBAGAI LANDASAN SAINS DAN FILSAFAT: PERSPEKTIF BARAT DAN ISLAM." *Refletika* 17, no. 2 (2022): 31-58. <https://doi.org/DOI:10.28944/reflektika.v17i1.445>.
- Puteri, Adhita Paramitha, and Damajanti Kusuma Dewi. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Penelitian Psikologi* 8, no. 6 (2020): 1-13.
- Ratnaningtyas, Oktavia. "Implementasi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (2019): 21-44.
- Riqza, Meidiana Sahara, and M Muassomah. "Media Sosial Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi: Kajian Kualitatif Penggunaan WhatsApp Pada Sekolah Dasar Di Indonesia." *Alsina : Journal of Arabic Studies* 2, no. 1 (2020): 71. <https://doi.org/10.21580/alsina.2.1.5946>.
- Ryan Arief Rahman, Rahmat Ardi Nur Rifa Da'I, Abdul Rohman, Amir Reza Kusuma. "Bahasa Dan Worldview Serta Relasinya Dengan Konstruksi Nalar Masyarakat." *Proceeding of 1st Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societes (AICOMS)* 1, no. 1 (2021): 24.
- Ryan Arief Rahman, Rodhi Hakiki Bin Cecep Mustopa, M. Dhiaul Fikri, Amir Reza Kusuma, Abdul Rohman. "DISKURSUS FENOMENOLOGI AGAMA DALAM STUDI AGAMA-AGAMA." *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 16, no. 2 (2021): 147-78. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24042/ajsla.v16i2.9853>.
- Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19." *Biodik* 6, no. 2 (2020): 109-19. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.
- Tianhuri, Robby. "Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Pendekatan Kecerdasan Emosional Melalui Daring Di Kelas VI Mis Nurul Huda Sembubuk." *Ad-Dhuha* 2, no. 1 (2021): 1-12.